

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama : Muhammad Syamsir, S.Pd
 Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Luwuk
 Surel : 201511383869 @guruku.id
 Kelas / Semester : XII / 2
 Topik / Tema : Peran Bangsa Indonesia dalam perdamaian dunia

Kompetensi Dasar Pengetahuan dan Indikator	Kompetensi Dasar Ketrampilan dan Indikator
3.8 Mengevaluasi peran bangsa indonesia dalam perdamaian dunia antara lain KAA, Misi Garuda, Deklarasi Djuanda, Gerakan Non Blok, ASEAN, OKI, dan Jakarta Informal Meeting	4.8 Menyajikan hasil telaah tentang peran bangsa indonesia dalam perdamaian dunia antara lain KAA, Misi Garuda, Deklarasi Djuanda, Gerakan Non Blok, ASEAN, OKI, dan Jakarta Informal Meeting serta menyajikannya dalam bentuk laporan tertulis
3.8.1 Mengevaluasi peran bangsa indonesia dalam perdamaian dunia antara lain KAA, Misi Garuda, Deklarasi Djuanda, Gerakan Non Blok, ASEAN, OKI, dan Jakarta Informal Meeting	4.8.1 Menyajikan hasil telaah tentang peran bangsa indonesia dalam perdamaian dunia antara lain KAA, Misi Garuda, Deklarasi Djuanda, Gerakan Non Blok, ASEAN, OKI, dan Jakarta Informal Meeting

I. Tujuan Pembelajaran

- Mengidentifikasi informasi dari berbagai sumber belajar tentang peran bangsa indonesia dalam perdamaian dunia antara lain KAA, Misi Garuda, Deklarasi Djuanda, Gerakan Non Blok, ASEAN, OKI, dan Jakarta Informal Meeting Merekonstruksi konsep berpikir diakroni dan sinkronis dalam penulisan sejarah
- Menganalisis peran bangsa indonesia dalam perdamaian dunia antara lain KAA, Misi Garuda, Deklarasi Djuanda, Gerakan Non Blok, ASEAN, OKI, dan Jakarta Informal Meeting

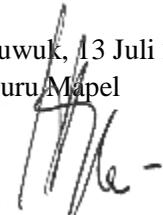
II. Kegiatan Pembelajaran

<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Orientasi ▪ Apersepsi ▪ Motivasi ▪ Pemberian Acuan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, berdoa, menyanyikan lagu Indonesia Raya memeriksa kehadiran siswa dan memeriksa kesiapan siswa secara fisik dan psikis. ▪ Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman siswa atau materi sebelumnya. ▪ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. ▪ Memberitahukan materi pelajaran (KI, KD, Indikator) yang akan dibahas pada pertemuan saat itu dan proses pelaksanaannya.
<p>Kegiatan Inti Sintak Sintak Pembelajaran</p> <p>Pendekatan Scientific</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengamati Observasi terhadap peran bangsa indonesia dalam perdamaian dunia antara lain KAA, Misi Garuda, Deklarasi Djuanda, Gerakan Non Blok, ASEAN, OKI, dan Jakarta Informal Meeting Merekonstruksi konsep berpikir diakroni dan sinkronis dalam penulisan sejarah ▪ Menanya peserta didik berdiskusi tentang peran bangsa indonesia dalam perdamaian dunia antara lain KAA, Misi Garuda, Deklarasi Djuanda, Gerakan Non Blok, ASEAN, OKI, dan Jakarta Informal Meeting Merekonstruksi konsep berpikir diakroni dan sinkronis dalam penulisan sejarah ▪ Mengumpulkan informasi : Peserta didik menuliskan hasil kegiatan dan <i>brainstorming</i> di kelompoknya pada buku/papan tulis. Peserta didik boleh membuka buku, atau memanfaatkan <i>website</i> untuk menggali informasi mengenai konsep berpikir diakroni dan sinkronis dalam penulisan sejarah ▪ Mengasosiasi : peserta didik berdiskusi hasil kegiatan dan <i>brainstorming</i>, kemudian melakukan diskusi pada kelompok masing-masing dan menuliskan hasil diskusinya pada buku siswa ▪ Mengkomunikasi : peserta didik mengkonfirmasi dan menyepakati hasil kerja, kemudian peserta didik memperbaiki hasilnya dalam LKPD. menyampaikan hasil diskusi kelompoknya untuk ditanggapi oleh kelompok lain.
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membuat resume (kesimpulan) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang peran bangsa indonesia dalam perdamaian dunia antara lain KAA, Misi Garuda, Deklarasi Djuanda, Gerakan Non Blok, ASEAN, OKI, dan Jakarta Informal Meeting Merekonstruksi konsep berpikir diakroni dan sinkronis dalam penulisan sejarah ▪ Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik. ▪ Menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam

III. Penilaian

Penilaian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sikap : Jurnal Pengamatan Sikap, Penilaian diri ▪ Pengetahuan : Tes Tulis dan Penugasan ▪ Ketrampilan : Penilaian Unjuk Kerja dan Presentase
------------------	--


 Kepala Sekolah
 Muhammad Syamsir, S.Pd
 NIP. 19711231 200012 1 007

Luwuk, 13 Juli 2020
 Guru Mapel

 Muhammad Syamsir, S.Pd
 NIP. 19711231 200012 1 007

Lampiran Assesment Penilaian

Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian

a. Sikap

Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru.

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		1	2	3	4			
1								
2								
3								
dst								

Keterangan :

- 1 = Keaktifan dalam kegiatan pembelajaran
- 2 = Jujur
- 3 = Tanggun Jawab
- 4 = Tepat waktu dalam mengumpulkan tugas

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
100 = Sangat Baik
75 = Baik
50 = Cukup
25 = Kurang
2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$
3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai
4. Kode nilai / predikat :
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)
00,00 – 25,00 = Kurang (K)

b. Pengetahuan**- Tertulis Uraian**

Penilaian dilakukan dengan memberikan pertanyaan Essay setelah kegiatan pembelajaran

JAWABLAH PERTANYAAN BERIKUT DENGAN BENAR DAN JELAS !	
1.	Konferensi Asia Afrika adalah puncak dari dinamika politik yang terjadi di dunia pasca Perang Dunia ke 2, jelaskan latar belakang mengapa KAA dibentuk dan kaitkan dengan keadaan politik internasional pada saat itu !
2.	Sebagai negara pelopor KAA, lakukan analisis bagaimana peran bangsa Indonesia dari sebelum dan sesudah terbentuknya KAA !
3.	Dalam rangka diplomasi pertahanan, Indonesia selalu mengirimkan kontingen misi Garuda guna menjaga perdamaian Dunia. Indonesia merupakan salah satu pengirim Pasukan Perdamaian PBB, merupakan 10 besar dalam pengiriman personel dan kontribusi pasukan. Jelaskan bagaimana peran Indonesia dalam perdamaian dunia dengan mengirimkan kontingen misi Garuda berdasarkan dari kepentingan nasional.
4.	Kekuatan maritim Indonesia mulai bangkit kembali dengan dicetuskannya Deklarasi Djuanda pada tanggal 13 Desember 1957. Isi dari Deklarasi Djuanda adalah menyatakan bahwa Indonesia merupakan suatu negara kepulauan yang memiliki corak tersendiri dan merupakan suatu kesatuan yang utuh. Bagaimana analisis anda antara Deklarasi Djuanda dengan terbentuknya negara Kesatuan Republik Indonesia.
5.	Indonesia menjadi salah satu negara pelopor pembentukan Gerakan Non Blok, hal ini didasari oleh situasi politis pasca Perang Dunia ke 2, mengapa GNB dianggap penting untuk didirikan dan apa tujuan didirikannya GNB ini bagi negara anggotanya !

Pedoman Penskoran

No	Jawaban	Skor
1	<p>Lahirnya dua blok kekuatan yang bertentangan secara ideologi, yaitu Blok Barat yang dipimpin oleh Amerika Serikat (kapitalis) dan Blok Timur yang dipimpin oleh Uni Sovyet (komunis), semakin memanas situasi dunia. Perang Dingin berkembang menjadi konflik perang terbuka, seperti di Jazirah Korea dan Indo- Cina. Perlombaan pengembangan senjata nuklir meningkat. Hal tersebut menumbuhkan ketakutan dunia akan kembali dimulainya Perang Dunia.</p> <p>Selain Perang Dingin, pergolakan di dunia juga terjadi akibat masih adanya penjajahan terutama di Asia dan Afrika. Sebelum 1945, umumnya Asia dan Afrika menjadi daerah jajahan negara-negara Barat. Tetapi sejak 1945, banyak daerah di Asia dan Afrika menjadi negara merdeka tetapi masih banyak menghadapi masalah-masalah sisa penjajahan seperti Indonesia tentang Irian Barat, India dan Pakistan. Beberapa negara Asia dan Afrika yang telah merdeka masih mengalami konflik antarkelompok masyarakat sebagai akibat masa penjajahan (politik divide et impera). Meski masih ada yang berjuang bagi kemerdekaan bangsa dan negaranya seperti Aljazair, Tunisia, dan Maroko di Afrika Utara, Vietnam di Indo Cina, dan di ujung selatan Afrika.</p> <p>Walaupun pada masa itu telah ada badan internasional yaitu Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang berfungsi menangani masalah dunia, namun pada kenyataannya badan ini belum berhasil menyelesaikan persoalan tersebut, sementara akibat yang ditimbulkan oleh masalah-masalah ini sebagian besar diderita oleh bangsa-bangsa di Asia dan Afrika.</p>	20
2.	<p>Peran bangsa Indonesia dalam KAA</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Indonesia ikut memprakarsai dan sebagai tempat penyelenggaraan Konferensi Pancanegara II yang berlangsung pada tanggal 28 sampai 29 Desember 1954 di Bogor. Konferensi ini sebagai pendahuluan dari Konferensi Asia-Afrika. 	20

	<p>2. Indonesia ikut memprakarsai dan sebagai tempat penyelenggaraan Konferensi Asia-Afrika yang berlangsung pada tanggal 18 sampai 24 April 1955 di Gedung Merdeka Bandung. Dalam Konferensi tersebut beberapa tokoh Indonesia menduduki peranan penting,</p> <p>3. Panitia Konferensi Asia Afrika Ketua Konferensi: Mr. Ali Sastroamidjoyo, Sekretaris Jenderal Konferensi : Ruslan Abdulgani, Ketua Komite Kebudayaan : Mr. Muh. Yamin, dan ketua Komite Ekonomi : Prof. Ir. Roseno. Pendirian Museum Konferensi Asia Afrika. Indonesia memiliki Museum Konferensi Asia Afrika di Gedung Merdeka, Bandung, Indonesia. Pendirian museum ini terilhami dari kehendak untuk mengabadikan Konferensi Asia Afrika. Gagasan pendirian Museum Konferensi Asia Afrika dilontarkan dalam forum rapat Panitia Peringatan 25 tahun Konferensi Asia Afrika (1980). Konferensi tersebut dihadiri oleh Direktur Jenderal Kebudayaan saat itu, Prof. Dr. Haryati Soebadio, sebagai perwakilan dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.</p>	
3.	<p>Pengiriman misi Garuda ke berbagai misi dibawah bendera perdamaian Perserikatan Bangsa – Bangsa (PBB) Indonesia mengirimkan pasukan tersebut sejalan dengan tujuan nasional yang terdapat dalam Pembukaan UUD 1945 berbunyi turut serta dalam ketertiban dunia, oleh sebab itu Indonesia berkomitmen untuk ikut serta dalam peacekeeping operation dibawah departemen perdamaian PBB <i>United Nation Departemen of Peacekeeping Operation (UNDPKO)</i></p> <p>Selain itu dampak bagi Indonesia dengan mengirimkan pasukan Garuda antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperbaiki citra indonesia di mata dunia • kut menjaga perdamaian dunia seperti yang tertuang di pembukaan UUD 1945 • Melakukan hubungan diplomatik yang bersahabat bagi negara yang diberi bantuan • Mempertegas kiprah indonesia sebagai negara dengan militer kuat • Dengan selesainya misi dengan baik ikut mengharumkan nama indonesia 	20
4	<p>Deklarasi tersebut menjadi tonggak bagi Indonesia sebagai negara kepulauan dimana laut dan segala isinya merupakan satu kesatuan geografi, ekonomi dan politik yang tak terpisahkan. Selanjutnya menjadi landasan hukum yang merubah bentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia. Namun dunia internasional tidak serta merta mengakui deklarasi tersebut. Pada perjalanannya, Deklarasi tersebut sempat ditentang oleh negara negara kuat seperti Amerika Serikat, Australia dan negara lain yang berlandaskan kontinen (daratan). Perjalanan panjang menyakinkan negara lain yang dilakukan oleh para diplomat kita akhirnya membuahkan pengakuan dengan dimasukkannya konsep negara kepulauan dalam United Nations Convention on the Law of The Sea (UNCLOS) atau Konvensi Hukum Laut PBB pada tahun 1982.</p> <p>Bagi Bangsa dan Negara Republik Indonesia, Konvensi ini mempunyai arti yang penting karena untuk pertama kalinya asas Negara Kepulauan yang selama dua puluh lima tahun secara terus menerus diperjuangkan oleh Indonesia, telah berhasil memperoleh pengakuan resmi masyarakat internasional. Pengakuan resmi asas Negara Kepulauan ini merupakan hal yang penting dalam rangka mewujudkan satu kesatuan wilayah sesuai dengan Deklarasi Djuanda 13 Desember 1957, dan Wawasan Nusantara yang menjadi dasar perwujudan bagi kepulauan Indonesia sebagai satu kesatuan politik, ekonomi, sosial budaya dan pertahanan keamanan.</p>	20

5.	<p>Non Aligned Movement atau Gerakan Non-Blok adalah sebuah organisasi yang dibentuk oleh negara-negara penganut prinsip '<u>politik</u> cinta damai' yang turut berperan aktif dalam menciptakan perdamaian dunia yakni dengan tidak beraliansi bersama blok-blok manapun. Latar belakang yang mendasari terbentuknya organisasi ini adalah adanya Dasasila Bandung yang disepakati saat Konferensi Asia Afrika di Bandung pada tahun 1955 yang memberi ide bagi negara-negara bekas jajahan untuk menggalang solidaritas dan bekerja sama dalam rangka melenyapkan segala bentuk kolonialisme.</p> <p>Selain itu, krisis yang terjadi di Kuba pada tahun 1961 di mana Uni Soviet membangun pangkalan militer yang menimbulkan ancaman kepada Amerika Serikat dan mempertegang suasana antara Blok Barat dan Blok Timur juga mendorong terbentuknya <u>GNB</u>. Pada akhirnya, GNB resmi berdiri pada tanggal 1-6 September 1961 tepatnya saat diselenggarakannya Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) I GNB di Beograd, Yugoslavia. Adapun kelima tokoh dunia yang memprakarsai berdirinya GNB adalah Presiden Mesir Gamal Abdel Nasser, Presiden Ghana Kwame Nkrumah, Perdana Menteri India Jawaharlal Nehru, Presiden Indonesia Soekarno, dan Presiden Yugoslavia Josip Broz Tito.</p> <p>Tujuan utama dari organisasi GNB tentunya adalah untuk meredakan ketegangan antara dua blok yang terlibat perseteruan; mempersatukan negara- negara yang tidak ingin beraliansi dengan negara peserta perang dingin; serta mewujudkan kehidupan tertib, damai, dan aman, berdasarkan prinsip-prinsip kebebasan menentukan cita-cita. Disamping itu, GNB juga memiliki tujuan lain yakni untuk mengembangkan solidaritas antara negara-negara anggota yang tak lain adalah negara berkembang dalam mencapai kemakmuran, kemerdekaan, kedaulatan, dan kesejahteraan; memperjuangkan Hak Asasi Manusia (HAM) dengan menentang segala macam bentuk kolonialisme, rasialisme, dan apartheid; serta mengusahakan hubungan antarbangsa di dunia secara demokratis.</p>	20
Total Skor		100

c. Keterampilan

1. Penilaian Diskusi

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Lembar observasi diskusi kelompok untuk peserta diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Tidak mengajukan pertanyaan				
2	Mengajukan pertanyaan yang tidak relevan				
3	Mengajukan 2 pertanyaan relevan				
4	Mengajukan lebih dari 2 pertanyaan yang relevan				

Keterangan :

- 100 = Sangat Baik
- 75 = Baik
- 50 = Kurang Baik
- 25 = Tidak Baik

2. Penilaian Unjuk Kerja

Instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

Kriteria penilaian (skor)

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)